

MENGIMPLEMENTASIKAN MATIUS 25:35 DALAM KEGIATAN JUM'AT BERKAH DI VERA LIMARDJO HOUSE OF MERCY

Steven¹ Feri Aman Mendrofa², Benjamin Sihombing³, Khoisan L.N Luaha⁴

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha BatamBatam¹²³⁴

steven@st3b.ac.id¹; fer@st3b.ac.id²

sihombingbenjamin34@gmail.com³, khoisannluaha@gmail.com⁴

Abstract

The Friday Blessing Program is a tangible manifestation of Jesus' teachings in Matthew 25:35, emphasising the importance of feeding the hungry as an expression of faith-based service. This program is carried out by Vera Limardjo House of Mercy (VL Home) under the auspices of the Cahaya Obor Berkat (COB) Foundation as a demonstration of social concern for underprivileged communities. The initiative involves the regular distribution of meals to those in need, aiming to enhance social well-being and foster a spirit of solidarity within the community. Implementing the Friday Blessing Program has received a positive response from various groups, including volunteers who willingly participate in this initiative. This positive reception indicates that the program not only benefits but also serves as a form of social education, encouraging the values of compassion and generosity among the broader society. It is hoped that through this program, the Batam community will be further motivated to share with others, even simple ways, such as offering a piece of bread or a spoonful of rice. Thus, the Friday Blessing Program is not merely a social initiative but also a concrete expression of the teachings of love in everyday life.

Keywords: Friday Blessing, Social Concern, Matthew 25:35, Vera Limardjo House of Mercy, Solidarity

Abstrak

Kegiatan Jumat Berkah merupakan wujud nyata dari implementasi ajaran Yesus dalam Matius 25:35, yang menekankan pentingnya memberi makan kepada orang-orang yang membutuhkan sebagai bagian dari pelayanan iman. Program ini dilaksanakan oleh Vera Limardjo House of Mercy (VL Home) di bawah naungan Yayasan Cahaya Obor Berkat (COB) sebagai bentuk kepedulian sosial. Kegiatan berbagi ini telah rutin dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan menumbuhkan semangat solidaritas di tengah komunitas. Pelaksanaan Jumat Berkah sendiri telah mendapat sambutan positif dari berbagai kalangan, termasuk para relawan yang secara sukarela turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Respons positif ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga menjadi sarana edukasi sosial bagi masyarakat dalam menumbuhkan nilai-nilai kepedulian dan berbagi. Diharapkan melalui program ini, masyarakat Kota Batam dapat semakin terdorong untuk berbagi dengan sesama, meskipun dalam bentuk sederhana seperti memberikan sepotong roti atau sesuap nasi. Dengan demikian, kegiatan Jumat Berkah tidak hanya menjadi aksi sosial, tetapi juga bentuk nyata dari ajaran kasih dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Jumat Berkah, Kepedulian Sosial, Matius 25:35, Vera Limardjo House of Mercy, Solidaritas

PENDAHULUAN

Yesus, selama pelayanan-Nya di dunia, tidak hanya mengajarkan tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga menekankan pentingnya relasi sosial. Ajaran-Nya mencerminkan kasih dan kepedulian terhadap sesama, terutama bagi orang yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan pokoknya. Yesus mengajarkan bahwa kesejahteraan sosial bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi merupakan bagian dari kehendak Allah

yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek utama dari ajaran sosial tersebut adalah kepedulian terhadap mereka yang berkekurangan secara kebutuhan pangan. Bagi sebagian besar orang, sesuap nasi mungkin tampak sangat sederhana tetapi bagi mereka yang hidup dari dalam kesulitan dan krisis ekonomi, sesuap nasi adalah lambang harapan yang memberi kekuatan untuk bertahan hidup (Sinaga 2024, 13–14)

Oleh karena itu di beberapa

kesempatan Yesus mengajar murid-muridnya untuk memberi orang-orang yang mengikutinya makan. Tindakan Yesus ini memberikan contoh nyata bahwa kekristenan bukan hanya terkait dengan sesuatu yang bersifat rohaniiah saja tetapi juga turut serta memikirkan kebutuhan yang bersifat jasmani. Hal ini sebenarnya telah secara tegas mengecam gereja atau kelompok Kristen yang tidak mau turut serta dalam kegiatan sosial. Bahkan Yesus dengan terang-terangan berkata dalam matius 25:35 bahwa pada akhir zaman dimana orang-orang akan dihakimi, Allah akan berkenan pada orang-orang yang benar-benar bertindak menunjukkan kasih seperti memberi makan kepada orang lapar, memberikan pakaian kepada mereka yang membutuhkan, serta merawat orang sakit dan terpenjara. Perbuatan-perbuatan ini bukan hanya bentuk empati. Oleh karena itu tindakan sosial memberi orang lain makan merupakan bagian dari ibadah yang berkenan di hadapan Tuhan.

Berkaca dari ajaran Yesus tersebut maka Vera Limardjo House of Mercy telah memposisikan dirinya sebagai gerakan sosial yang membantu orang-orang yang membutuhkan. Vera Limardjo House of Mercy menyadari jika kekristenan harus dapat menjadi terang dalam perbuatannya.

Hal ini juga dikuatkan Suyatin dengan menuliskan pelayanan holistik merupakan pelayanan yang harus dikerjakan di era ini dengan pendekatan yang mencakup pemenuhan kebutuhan jasmani dan spiritual, yang ditujukan untuk memberikan dukungan menyeluruh kepada individu yang sangat membutuhkan (Suyatin 2020). Tentu saja kegiatan yang dikemas dalam sebutan jumat berkah, merupakan kegiatan holistik dimana Vera Limardjo House of Mercy secara langsung terlibat dalam melaksanakan pengajaran Yesus yang tujuannya adalah menyenangkan hati Yesus sang pemberi Firman.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Kegiatan PkM ini merupakan hasil kerja sama antara Program Studi Teologi Tabgha Batam dengan Yayasan Cahaya Obor Berkat (COB), yang berperan sebagai pengayom Vera Limardjo House of Mercy. Program ini telah dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat sejak November 2024 dan masih berlanjut hingga saat ini. Dalam pelaksanaannya, dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan tugas yang telah ditentukan. Pembagian tugas meliputi koordinator dalam memasak bahan makanan, tim yang bertanggung jawab untuk mengemas makanan yang telah disiapkan, serta tim yang mendistribusikan makanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan pangan bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu, tetapi juga sebagai bentuk edukasi sosial bagi mahasiswa dalam memahami realitas sosial dan mengembangkan nilai-nilai kepedulian serta pelayanan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat serta memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dan lembaga sosial dalam mendukung kesejahteraan komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Vera Limardjo House of Mercy

Vera Limardjo House of Mercy yang disingkat "VL Home" merupakan bagian dari pengembangan pelayanan Yayasan Cahaya Obor Berkat (COB) yang berfokus pada bidang sosial. Kehadirannya adalah wujud nyata kepedulian terhadap masyarakat kurang beruntung, khususnya bagi orang-orang yang membutuhkan tempat singgah sementara selama menjalani pengobatan di Batam ("COB Adakan Gerakan Sosial Pengobatan Gratis Dan

Bagikan 300 Paket Sembako Serta Makan Siang Ke Warga - Page 2 of 2 - HARAPANMEDIA.COM" n.d.). Tempat ini menyediakan rumah singgah bagi warga luar Batam yang tidak memiliki tempat tinggal selama masa perawatan medis. Inspirasi gerakan kebajikan ini berasal dari sosok almarhum ibu Vera Limardjo, yang semasa hidupnya dikenal memiliki kepedulian yang besar terhadap orang-orang dalam kesulitan. Ibu Vera telah senantiasa menolong orang-orang yang membutuhkan bahkan ketika dirinya sendiri sedang berjuang melawan sakit parah ("COB Gelar Pengobatan Gratis, Bagikan 300 Paket Sembako Dan 300 Makan Bergizi Gratis Ke Warga - Halaman All - Tribunbatam.Id" n.d.). Dedikasi dan kasih yang beliau tunjukkan telah menjadi fondasi utama dalam mewujudkan VL Home sebagai pusat pelayanan sosial.

Untuk saat ini, gedung utama Vera Limardjo House of Mercy memiliki tiga lantai yang difungsikan sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelayanan sosial. Lantai pertama difungsikan sebagai dapur umum, tempat memasak makanan yang akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Lantai kedua digunakan sebagai kantor pengelola yang bertanggung jawab atas operasional, sementara lantai ketiga diperuntukkan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu, tersedia 22 kamar singgah yang dapat digunakan oleh warga yang luar Batam yang datang berobat.

Salah satu kegiatan sosial utama yang dilakukan oleh Vera Limardjo House of Mercy adalah berbagi makanan melalui dapur umumnya. Program ini mencakup berbagai inisiatif, termasuk "Jumat Berkah", yaitu sebuah kegiatan rutin berbagi makanan gratis di hari jumat yang bertujuan membantu orang-orang yang kurang beruntung dan membutuhkan. Sebenarnya adanya program ini tidak hanya sekedar berbagi makanan, tetapi juga menjadi bentuk nyata dari nilai-nilai kepedulian dan kasih yang diwariskan oleh Almarhum Ibu Vera Limardjo.

Dasar Alkitab Jumat Berkah

Pelaksanaan Jumat Berkah, sebagai bentuk pelayanan sosial, dapat dikaitkan dengan teks Alkitab dalam Matius 25:35, yang berbunyi "Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan." Jika diperhatikan dalam konteksnya, ayat ini merupakan bagian dari pengajaran Yesus mengenai penghakiman terakhir, di mana Ia menjelaskan bahwa mereka yang melakukan perbuatan kasih terhadap sesama seperti memberi makan kepada yang lapar akan menerima berkat dari Allah. Yesus mengidentifikasikan diri-Nya dengan mereka yang membutuhkan, sehingga segala bentuk kepedulian sosial yang dilakukan kepada orang miskin atau terlantar sesungguhnya adalah tindakan yang dilakukan untuk-Nya.

Jumat Berkah bukan sekadar sebuah kegiatan sosial, tetapi merupakan ibadah nyata yang merefleksikan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan makanan kepada mereka yang membutuhkan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi juga menjadi bentuk kasih dan kepedulian yang merupakan inti dari ajaran Kristus. Dalam ajaran-Nya, Yesus menekankan bahwa tindakan kasih terhadap sesama adalah bagian dari kehidupan iman yang sejati, sebagaimana yang tertulis dalam Matius 25:35.

Konsep ini juga ditegaskan oleh Sinaga dalam bukunya, yang menyatakan bahwa Tuhan dapat ditemui dalam berbagai bentuk, termasuk dalam diri mereka yang menderita, kelaparan, kehausan, asing, tidak memiliki pakaian, sakit, dipenjara, dan berduka (Sinaga 2024). Oleh karena itu, setiap pelayanan dan kasih yang diberikan kepada mereka memiliki nilai yang sama dengan pelayanan dan kasih kepada Tuhan. Hal ini menegaskan bahwa Jumat Berkah bukan hanya sekedar aktivitas sosial, tetapi juga bagian dari panggilan iman

untuk menjalankan kasih Kristus di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Dokumentasi Kegiatan



Foto 1.1 Pembagian Kotak Makanan



Foto 1.2 Persiapan Packing Kotak Makanan



Foto 1.3 Pembagian Sembako



Foto 1.4 Pembagian Kotak Makanan

KESIMPULAN

Kegiatan Jumat Berkah yang digagas oleh Vera Limardjo House of Mercy (VL Home) merupakan sebuah inisiatif sosial yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat kurang beruntung. Program ini tidak hanya membagikan makanan, tetapi juga menjadi simbol kepedulian dan kasih terhadap sesama, sejalan dengan ajaran Yesus dalam Matius 25:35, yang menekankan pentingnya memberi makan kepada mereka yang lapar sebagai bentuk pelayanan kepada Tuhan.

Kegiatan memberikan manfaat langsung bagi penerima, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi sosial bagi para relawan dan pihak yang terlibat. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai solidaritas, empati, dan tanggung jawab sosial semakin ditekankan, sehingga mendorong lebih banyak individu untuk berpartisipasi dalam aksi nyata membantu sesama. Dengan demikian, Jumat Berkah bukan hanya sebuah program amal, tetapi juga bentuk nyata dari pengamalan iman dan pelayanan sosial. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat semakin memperluas jangkauan manfaatnya serta menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut serta dalam menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan inklusif bagi mereka yang membutuhkan.

SARAN

Ke depan, pelaksanaan Jumat Berkah dapat ditingkatkan dengan memperluas jangkauan penerima manfaat melalui kerja sama dengan berbagai komunitas dan lembaga sosial lainnya, baik yang berbasis keagamaan maupun non-keagamaan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap dampak program perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutannya, misalnya melalui survei kepuasan penerima manfaat dan relawan. Penggunaan teknologi digital juga dapat dimaksimalkan, seperti platform daring untuk koordinasi relawan, penggalangan dana, serta

transparansi pelaporan. Lebih lanjut, edukasi tentang nilai-nilai kepedulian dan pelayanan sosial dapat diperkuat dalam komunitas Kristen, terutama di kalangan generasi muda, agar semangat berbagi terus berkembang sebagai bagian dari budaya hidup beriman. Dengan langkah-langkah ini, Jumat Berkah tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga gerakan sosial yang lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat (COB) atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bantuan yang diberikan mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan, yang memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Apresiasi juga disampaikan atas kesempatan yang diberikan dalam publikasi hasil kegiatan ini di Jurnal Beatitude, sehingga dampak dan manfaatnya dapat terdokumentasi dengan baik serta menjadi referensi bagi berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap pelayanan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Semoga kerjasama ini dapat terus terjalin dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi kemajuan akademik dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- “COB Adakan Gerakan Sosial Pengobatan Gratis Dan Bagikan 300 Paket Sembako Serta Makan Siang Ke Warga - Page 2 of 2 - HARAPANMEDIA.COM.” n.d. Accessed March 4, 2025. <https://harapanmedia.com/2025/01/19/cob-adakan-gerakan-sosial-pengobatan-gratis-dan-bagikan-300-paket-sembako-serta-makan-siang-ke-warga/2/>.
- “COB Gelar Pengobatan Gratis, Bagikan 300 Paket Sembako Dan 300 Makan Bergizi Gratis Ke Warga - Halaman All - Tribunbatam.Id.” n.d. Accessed March 4, 2025. https://batam.tribunnews.com/2025/01/18/cob-gelar-pengobatan-gratis-bagikan-300-paket-sembako-dan-300-makan-bergizi-gratis-ke-warga?page=all#goog_rewarded.
- Sinaga, Bobby Andika. 2024. *Ketika Sesuap Nasi Menjadi Harapan*. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur Indonesia.
- Suyatin. 2020. “Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani Implementasi Pelayanan Holistik Berdasarkan Matius 25 : 35-36 Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Abepura , Jayapura Suyatin Pelayanan Holistik Merupakan Pelayanan Yang Harus Dikerjakan Di Era Ini De” 4 (1): 111–21.